

Bergian 6 Allah Memimpin

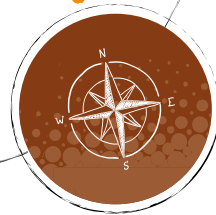
Cerita  
Alkitab

untukmu!





# Allah Mewimpin

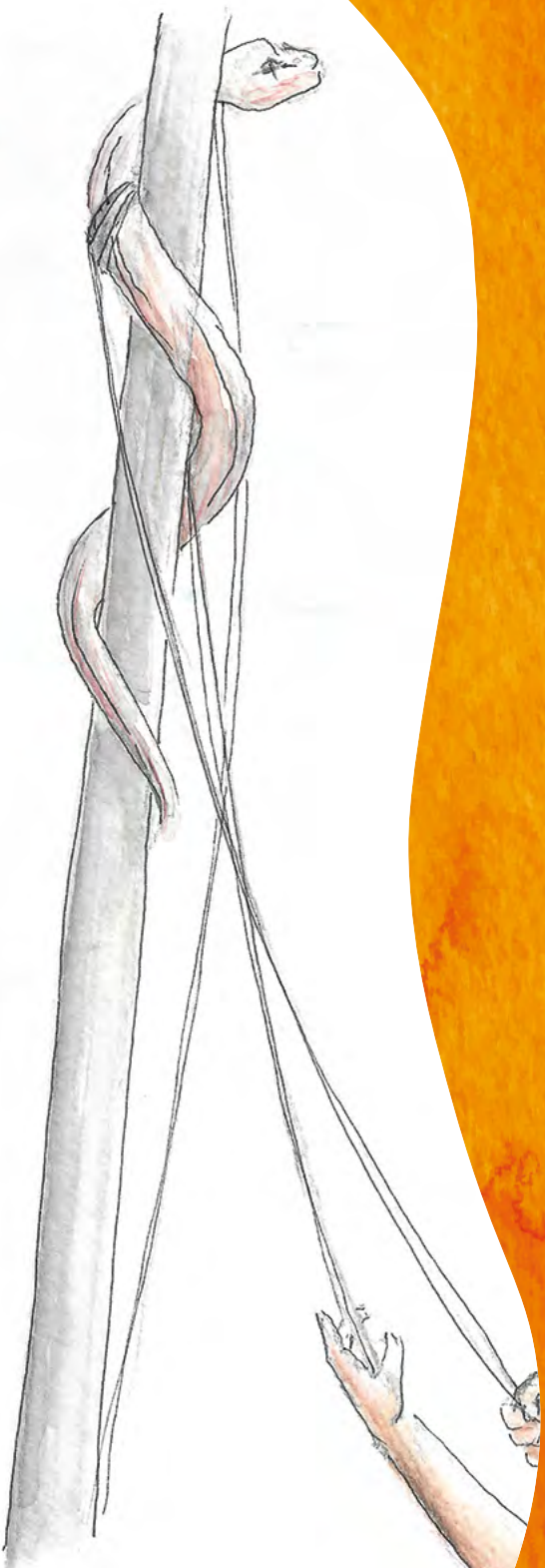


*Cerita 1* **Allah menunjukkan jalan**

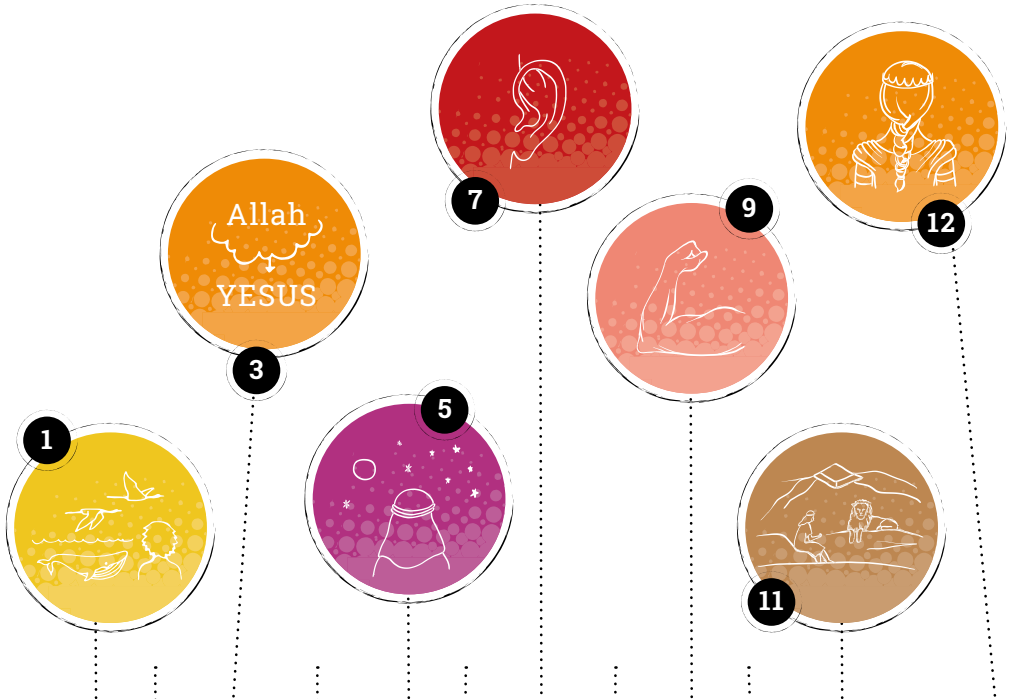
*Cerita 2* **Allah menghendaki ketaatan**

*Cerita 3* **Allah menyediakan kesembuhan**

# Daftar isi



<b>Garis Waktu</b>	<b>6</b>
<i>Cerita 1</i> <b>Allah menunjukkan jalan</b>	<b>8</b>
Tugas	15
Diskusi	15
Ayat hafalan	15
<i>Cerita 2</i> <b>Allah menghendaki ketaatan</b>	<b>16</b>
Tugas	23
Diskusi	23
Ayat hafalan	23
<i>Cerita 3</i> <b>Allah menyediakan kesembuhan</b>	<b>24</b>
Tugas	29
Diskusi	29
Ayat hafalan	29
<b>Kunci Jawaban</b>	<b>30</b>

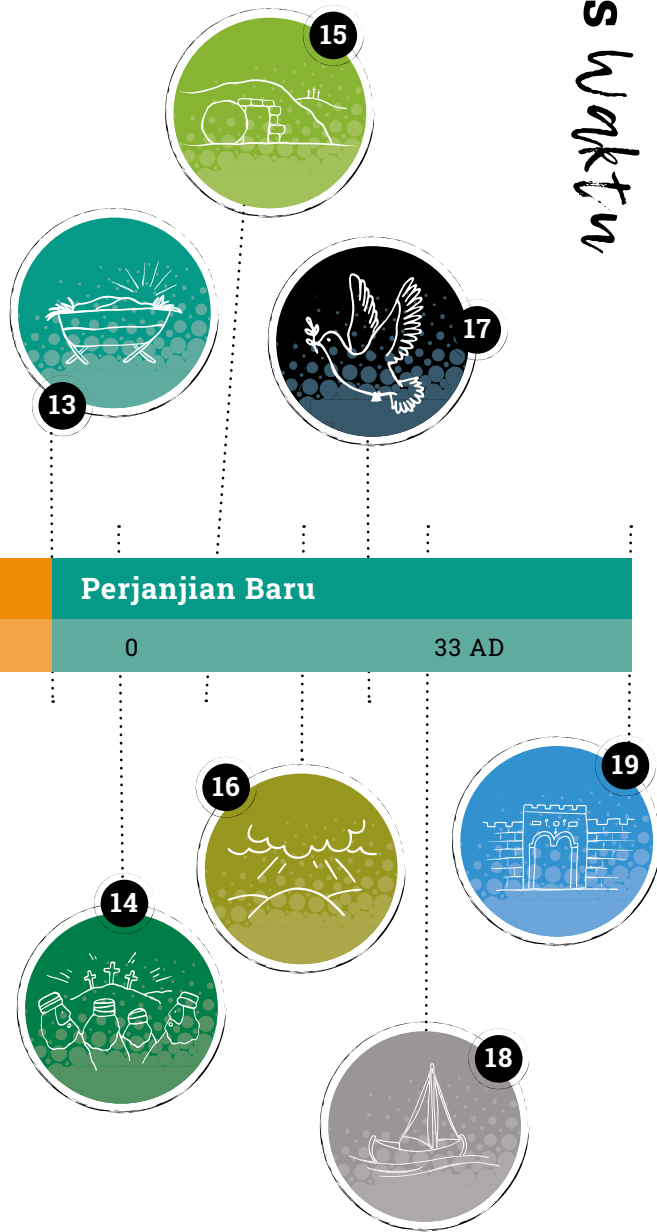


**Perjanjian Lama**

-4000 SM      -3000 SM      -2000 SM      -1000 SM



# Garis Waktu



1. **PENCIPTAAN:** Allah menjadikan langit dan bumi. Semuanya baik.
2. **KEJATUHAN:** Manusia pertama tidak menaati Allah. Dunia tak lagi sempurna.
3. **JANJI:** Allah menjanjikan keselamatan. Yesus, Anak-Nya, akan datang.
4. **ALLAH MELIHAT SEGALANYA:** Kain dan Habel Nuh Pembangunan menara
5. **ALLAH MENEPATI JANJI-NYA:** Abraham
6. **ALLAH PEDULI:** Yusuf memelihara kehidupan
7. **ALLAH MENDENGAR:** Musa
8. **ALLAH MEMIMPIN:** Melintasi belantara Kanaan
9. **ALLAH MENYELAMATKAN:** Simson
10. **ALLAH MEMERINTAH** Daud
11. **ALLAH ADA DI MANA-MANA:** Daniel
12. **ALLAH MEMBEBAKAN:** Ester
13. **NATAL:** Yesus lahir
14. **JUMAT AGUNG:** Yesus wafat
15. **PASKAH:** Yesus bangkit
16. **KENAIKAN:** Yesus kembali ke surga
17. **PENTAKOSTA:** Yesus mengaruniakan Roh Kudus
18. **KE SELURUH DUNIA:** Paulus
19. **KEDATANGAN KEMBALI:** Yesus akan datang lagi

God  
menunjukkan  
jalan



Allah sudah membebaskan bangsa Israel dari Mesir.

Sekarang mereka ada di padang gurun, dalam perjalanan ke tanah Kanaan, seperti yang sudah dijanjikan Allah. Mereka dipimpin oleh Musa.

Suatu hari Allah berkata kepada Musa, "Katakan kepada umat Israel, 'Kalian harus berbalik kembali ke Laut Merah. Nanti, Firaun raja Mesir akan berkata, 'Orang Israel pasti sudah tersesat.' Firaun akan mengejar kalian, tetapi Aku akan menunjukkan kebesaran-Ku, karena seluruh orang Mesir harus tahu bahwa Akulah Allah."





Dan yang dikatakan Allah pun terjadi.  
Firaun mengumpulkan pasukan tentara  
dengan kuda-kuda dan kereta perang,  
lalu mengejar orang Israel.  
Dia mau memperbudak bangsa itu lagi.  
Namun, Firaun lupa apa yang sudah dikatakan  
Allah.




Umat Israel melihat tentara Mesir mendekat.  
Mereka sangat ketakutan, karena tak bisa lari ke  
mana pun.  
Dengan penuh kecemasan mereka berseru kepada  
Allah.  
Kata mereka kepada Musa,  
"Apakah kami dilepaskan dari Mesir  
hanya untuk mati di sini di padang gurun?  
Lebih baik kalau kami masih di Mesir sekarang!"

Tetapi jawab Musa,  
"Jangan takut, kuatkan dirimu  
dan lihat bagaimana Allah akan menyelamatkanmu.  
Dia yang akan berperang, dan kamu diam saja."

Lalu kata Allah kepada Musa,  
"Mengapa orang-orang itu takut.  
Kalian harus maju lebih jauh lagi."








Musa, ulurkan tongkatmu ke atas air.  
Buatlah jalan di tengah laut  
supaya kalian bisa lewat ke seberang.  
Orang Mesir akan mengejar kalian,  
tetapi mereka akan sadar bahwa Akulah Allah.”

Waktu itu malam.  
Musa berdiri di tepi laut.  
Dia mengangkat tongkatnya ke atas air.  
Allah mendatangkan angin timur yang kencang,  
sehingga air itu terdorong dan terbelah.  
Allah membuat jalan melewati lautan.

Maka pergilah orang Israel.  
Mereka berjalan di jalur itu.  
Di kanan dan kiri mereka, air laut bagai tembok tinggi.  
Semuanya sampai di seberang dengan selamat.

Tentara Mesir juga melihat jalur itu.  
Mereka buru-buru mengejar orang Israel.  
Namun, Allah menunjukkan kemahakuasaan-Nya.  
Roda-roda kereta perang Mesir tersangkut di lumpur.  
Orang-orang Mesir berteriak,  
“Ayo kita pulang saja,  
karena Allah berperang bagi mereka.”



Kemudian Musa mengulurkan tongkatnya lagi ke atas air dan jalur tadi menghilang. Tembok air kembali runtuh. Semua orang Mesir tenggelam.

Begitulah cara Allah menyelamatkan umat-Nya. Orang Israel kini menghormati Allah dan percaya kepada-Nya, juga percaya pada Musa.



### **Tugas:**

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Pasukan Mesir mati tenggelam.
- 2 Orang Israel harus berbalik kembali ke Laut Merah.
- 3 Allah membuat jalan di tengah laut.
- 4 Orang Israel melihat pasukan Mesir dan menjadi ketakutan.
- 5 Musa berkata, "Jangan takut, kuatkan dirimu dan lihat bagaimana Allah akan menyelamatkanmu."

### **Diskusi:**

Pertanyaan 1: Ke mana Allah menyuruh orang Israel pergi?

Pertanyaan 2: Apa kata Musa kepada umat Israel waktu mereka melihat pasukan Mesir?

Pertanyaan 3: Bagaimana Allah menyelamatkan orang Israel dari orang Mesir?

### **Ayat hafalan:**

Keluaran 14:13b

**Janganlah takut, berdirilah tetap dan lihatlah keselamatan dari TUHAN...**

Allah  
menghendaki  
**ketaatan**



Tiga bulan kemudian ...  
Bangsa Israel ada di padang gurun Sinai  
di kaki gunung Horeb.  
Di sana mereka mendirikan kemah-kemah mereka.

Musa mendaki gunung itu.  
Di atas gunung, Allah berbicara kepadanya.  
Dia mau umat Israel merenungkan kembali  
kelepasan mereka dari Mesir.  
Dan Allah ingin mereka menaati-Nya.  
Allah juga mengadakan perjanjian,  
sebuah ikatan persetujuan, dengan mereka.  
Bangsa itu tidak boleh melanggar perjanjian ini,  
sebab kalau dilanggar, mereka bukan lagi milik Allah.  
Dengan begitu, Israel menjadi bangsa yang dipisahkan  
secara khusus,  
karena mereka mengenal Allah.  
Zaman itu, bangsa-bangsa lain belum mengenal Tuhan,





biarpun seluruh bumi adalah milik-Nya.  
Melalui perjanjian-Nya dengan Israel, Allah ingin  
semua bangsa belajar mengenal Dia.

Setelah turun dari gunung,  
Musa menyampaikan pesan dari Allah.  
Semua orang Israel menjawab,  
"Kami akan melakukan perintah Allah!"







Musa naik lagi ke atas gunung.  
Allah sudah mendengar jawaban rakyat.  
Allah berkata,  
“Perhatikan baik-baik,  
Aku akan datang mendekat  
di dalam awan gelap yang tebal.  
Nanti engkau juga akan mendengar suara-Ku.  
Akankah engkau selalu percaya pada perkataan-Ku?”  
Allah juga berkata,  
“Persiapkan umat Israel untuk kedatangan-Ku.  
Pastikan mereka mencuci pakaian mereka.  
Mereka juga harus membuat pagar  
di sekeliling gunung ini.  
Tak seorang pun boleh naik gunung  
ataupun menyentuhnya.  
Siapa pun yang melakukannya akan mati.”  
Mengapa Allah berkata begitu?  
Karena umat berdosa,  
sedangkan Allah tidak berdosa.  
Dia seutuhnya sempurna.  
Karena itu, ada keterpisahan antara Allah dan manusia.  
Allah menyatakan dengan jelas: Aku ini kudus.

Tiga hari kemudian, terjadilah.  
Awan gelap menyelubungi gunung Horeb.  
Ada guruh dan kilat menyambar-nyambar.  
Dari balik semua itu, terdengar suara sangkakala keras.

Umat ketakutan.

Musa mengumpulkan semua orang di dekat gunung untuk berjumpa dengan Allah.

Umat Israel melihat asap dan api, dan gunung itu bergetar.

Allah hadir sangat dekat.

Allah memperingatkan mereka lagi:

“Jangan naik ke gunung!”

Hanya Musa yang diizinkan naik ke atas.

Dia menjadi perantara antara Allah dan umat.

Lalu terdengarlah suara Allah oleh orang Israel.

Dia akan menyatakan kehendak baik-Nya.

Allah berfirman,

“Akulah TUHAN Allahmu.

Jangan menyembah ilah-ilah lain.

Jangan membuat patung gambar Allah.

Jangan pula bersujud di hadapan patung, karena Akulah Allahmu.

Jangan menyebut nama Allah tanpa hormat.

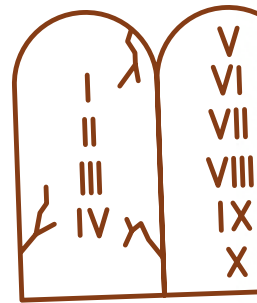
Jaga hari Sabat sebagai hari istimewa.

Enam hari kalian bekerja, tetapi di hari ketujuh harus berhenti.

Kasihilah orangtuamu.

Jangan membunuh.

Setialah selalu kepada suami atau istrimu.



Jangan mencuri.  
Jangan berbohong.  
Jangan iri hati.”

Itulah kehendak Allah.  
Umat mendengarkan, tetapi mereka takut.  
Mereka merasa akan mati.  
Sebegitu kudusnya Allah.  
Umat memerlukan seseorang  
untuk mewakili mereka berbicara dengan Allah.



Musa akan melakukannya bagi bangsa Israel.  
Allah mau mendengar Musa.

Itulah sebabnya Musa mirip dengan Seseorang,  
yaitu Tuhan Yesus.

Dia baru dilahirkan berabad-abad kemudian.  
Dia bahkan jauh lebih penting daripada Musa.  
Karena Musa juga orang berdosa,  
tetapi Yesus tidak.  
Dia Anak Allah.

Yesus hidup sesuai kehendak Allah.  
Karena itu Dia bisa menjadi Penyelamat.  
Semua orang yang percaya kepada Yesus  
dibebaskan-Nya dari dosa-dosa mereka.

Dengan cara itu mereka bisa bertemu kembali  
dengan Allah.

Tidak akan ada lagi keterpisahan.  
Dan jika dosa-dosamu sudah diampuni,  
kamu tidak perlu takut lagi.  
Kamu bisa hidup damai dengan Allah  
selama-lamanya.



### Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Musa mendaki gunung. Allah berbicara kepadanya.
- 2 Allah memberitahukan kehendak baik-Nya.
- 3 Umat Israel mencuci pakaian mereka dan membangun pagar.
- 4 Gunung bergetar. Allah hadir dekat.
- 5 Orang Israel mendirikan perkemahan dekat Horeb.

### Diskusi:

Pertanyaan 1: Apa jawaban orang Israel terhadap perkataan Allah?

Pertanyaan 2: Apa yang dilakukan rakyat sebelum Allah mulai berbicara kepada mereka?

Pertanyaan 3: Apa kehendak baik Allah?

### Ayat hafalan:

Keluaran 20:2a

**Akulah TUHAN, Allahmu.**

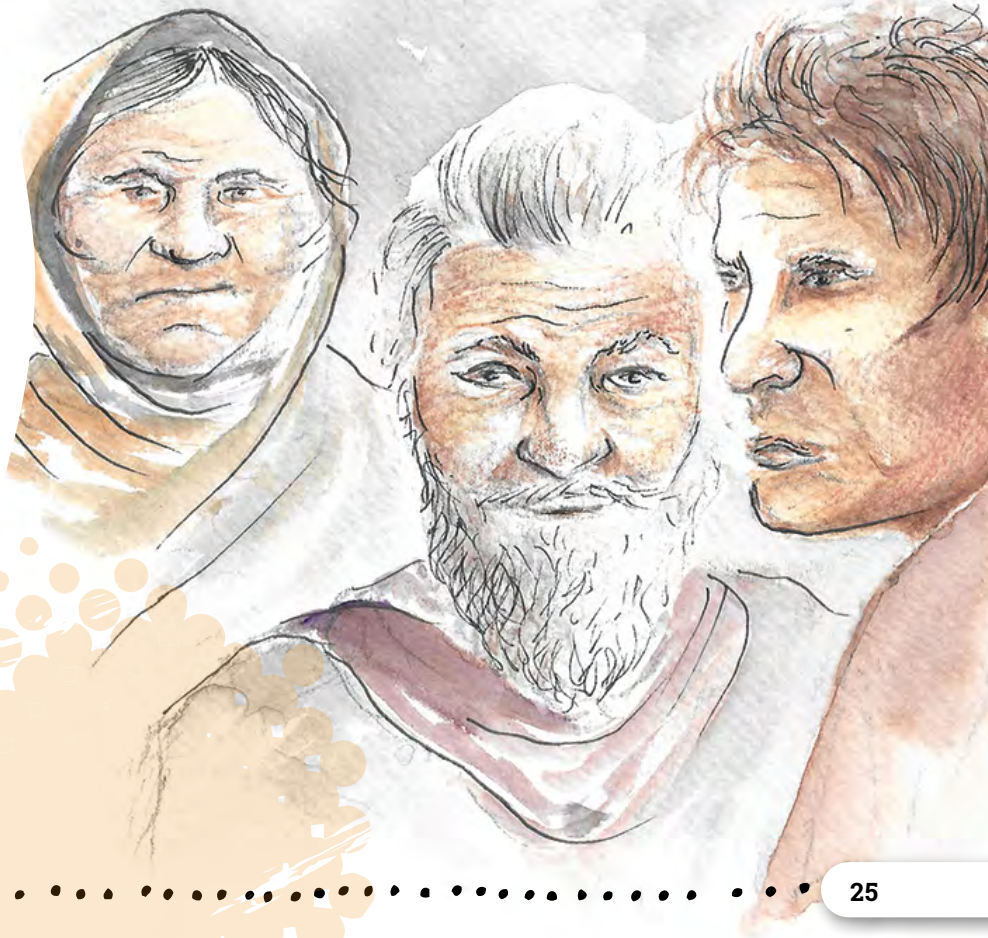
Allah  
menyediakan  
**kesembuhan**




Bangsa Israel hampir tiba di Kanaan, negeri yang dijanjikan. Allah memelihara mereka. Mereka menerima makanan dan minuman tiap hari. Allah juga terus menunjukkan jalan bagi mereka.

Namun, orang Israel merasa tertekan. Perjalanan itu ternyata sangat panjang. Lagi-lagi mereka berkata kepada Allah, "Kenapa kami tidak tinggal di Mesir saja? Apa kami harus mati di padang belantara? Di sini tidak ada roti dan air. Kami sudah muak dengan rasa makanan yang kami terima tiap hari." Umat itu marah kepada Allah. Mereka tidak puas, dan tak lagi percaya pada-Nya.









Allah mendatangkan ular-ular berbisa.  
Ular-ular itu menggigit rakyat Israel.  
Banyak orang bergelimpangan di mana-mana.  
Mereka jatuh sakit dan mati.

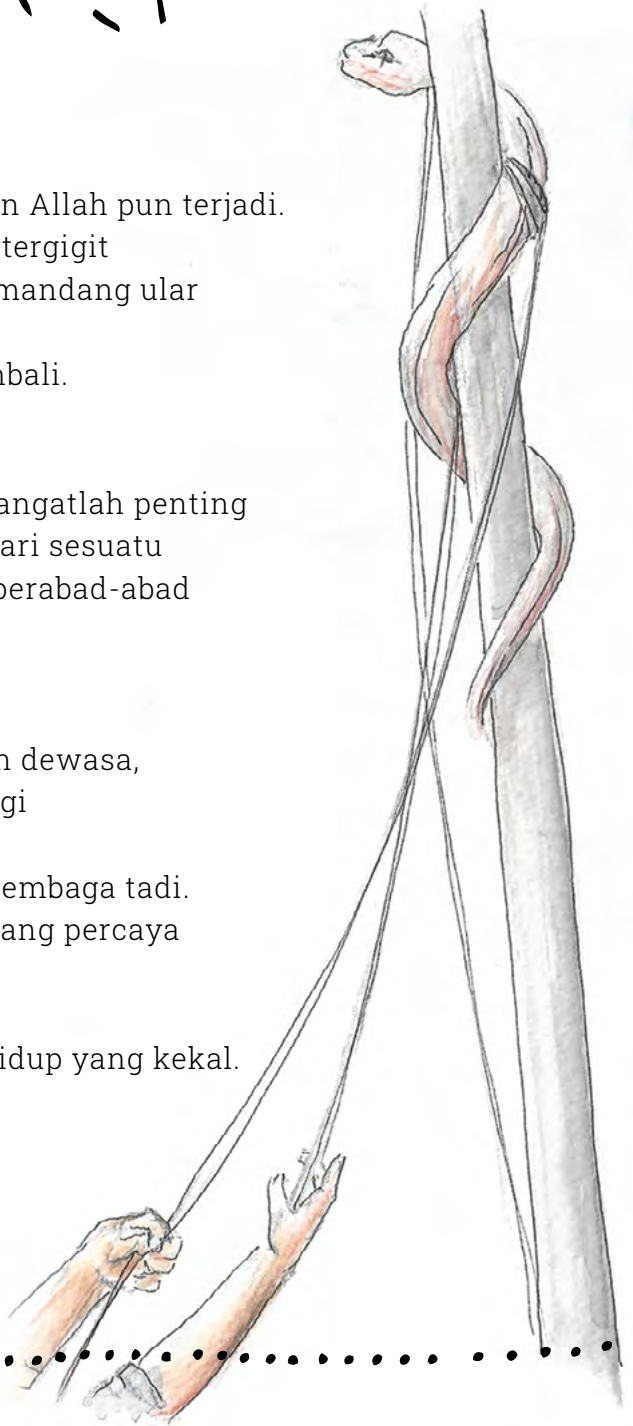
Bangsa Israel berseru kepada Musa.  
Kata mereka,  
"Kami telah berdosa!  
Kami sudah berkata jahat kepada Allah dan kepadamu.  
Berdoalah bagi kami.  
Mintalah Allah menyingkirkan ular-ular ini."

Musa berdoa kepada Allah.  
Allah pun menjawab doa Musa.  
Dia memberi tugas:  
Musa harus membuat ular dari tembaga  
dan menaruhnya di atas tiang tinggi.  
Setiap orang yang ingin sembuh bisa melihat ular itu.

Allah berkata,  
"Bila kamu digigit ular  
lalu memandang ular tembaga itu,  
kamu akan tetap hidup."

Apa yang dikatakan Allah pun terjadi.  
Orang-orang yang tergigit  
dan kemudian memandang ular  
tembaga itu,  
menjadi sehat kembali.  
Allah begitu baik.

Ular tembaga itu sangatlah penting  
sebagai lambang dari sesuatu  
yang akan terjadi berabad-abad  
kemudian:  
Yesus lahir.  
Dia Anak Allah.  
Ketika Yesus sudah dewasa,  
Dia digantung tinggi  
pada tiang salib,  
sama seperti ular tembaga tadi.  
Dan setiap orang yang percaya  
kepada-Nya  
tidak akan binasa,  
tetapi menerima hidup yang kekal.



### Tugas:

Manakah yang lebih dulu terjadi? Urutkan dengan benar.

- 1 Setiap orang yang memandang ular tembaga tetap hidup.
- 2 Musa berdoa kepada Allah, lalu membuat ular tembaga di atas tiang.
- 3 Orang Israel marah kepada Allah.
- 4 Allah menunjukkan jalan bagi umat.
- 5 Allah mendatangkan ular-ular. Semua orang yang tergigit jatuh sakit dan mati.

### Diskusi:

Pertanyaan 1: Mengapa rakyat tidak puas?

Pertanyaan 2: Tugas apa yang Musa dapat dari Allah?

Pertanyaan 3: Apa yang membuat orang Israel bisa tetap hidup?

### Ayat hafalan:

Yohanes 3:16

**Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.**



**Cerita 1 Allah menunjukkan jalan**

**Urutan yang benar:**

2, 4, 5, 3, 1

**Jawaban yang benar:**

Pertanyaan 1: Ke Laut Merah

Pertanyaan 2: Jangan takut, kuatkan dirimu dan lihat bagaimana Allah akan menyelamatkanmu.

Pertanyaan 3: Dia membuat jalan melewati Laut Merah. Orang Israel sampai di seberang dengan selamat, tetapi orang Mesir tenggelam.

## *Cerita 2* Allah menghendaki ketaatan

**Urutan yang benar:**

5, 1, 3, 4, 2

**Jawaban yang benar:**

Pertanyaan 1: Kami akan melakukan perintah Allah.

Pertanyaan 2: Mereka mencuci pakaian dan membangun pagar.

Pertanyaan 3: Mulai dari kalimat "Akulah TUHAN Allahmu" sampai "Jangan iri hati."

## *Cerita 3* Allah menyediakan kesembuhan

**Urutan yang benar:**

4, 3, 5, 2, 1

**Jawaban yang benar:**

Pertanyaan 1: Perjalanan ke tanah perjanjian memakan waktu begitu lama.

Pertanyaan 2: Dia harus membuat ular dari tembaga dan meletakkannya di atas tiang tinggi.

Pertanyaan 3: Dengan memandang ular tembaga.



## Keterangan Penerbit

Seri: Cerita Alkitab Untukmu!

**Penulis:**

Jos Kardol, disunting oleh LWJ

**Ilustrasi:**

Julia Visser

**Desain grafis:**

PromoVisique

**Hak cipta © 2021;**

LWJ, di bawah naungan

Evangelisatie Gereformeerde  
Gemeenten.



LANDELIJKE WERKGROEP JEUGDEVANGELISATIE

[www.bijbelcentrum.nl](http://www.bijbelcentrum.nl)